

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DROP OUT AKSEPTOR KB DI
KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG

Ardiana Nur Aini – 25010112120037

(2016 - Skripsi)

Akseptor drop out KB adalah pengguna alat/cara KB yang tidak meneruskan suatu episode penggunaan alat/cara KB tertentu dalam suatu periode karena berbagai alasan, seperti kegagalan atau mengalami efek samping. Angka drop out peserta KB aktif Kota Semarang cukup besar yaitu tahun 2011 terdapat 16.055 akseptor, tahun 2012 sebesar 32.151 akseptor dan tahun 2013 sebesar 34.849 akseptor. Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang merupakan salah satu daerah dengan kasus drop out terbanyak yaitu 80 kasus drop out pada tahun 2013-2015. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian drop out akseptor KB di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah explanatory research dengan desain penelitian Case Control Study dan menggunakan pendekatan retrospektif. Populasi terdiri dari 26 populasi kasus dan seluruh peserta KB aktif sebagai populasi kontrol dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total populasi sampling dengan perbandingan 1 : 1 diperoleh 52 responden yang terdiri dari 26 sampel kasus dan 26 sampel kontrol. Analisis data yang digunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji statistik chi square dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$). Hasil analisis univariat menunjukkan persentase terbesar pendapatan rendah (53,8%), kedua kategori persepsi kualitas pelayanan baik dan buruk sama (50,0%), dan adanya efek samping kontrasepsi (86,5%). Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan antara pendapatan (pvalue = 0,404, OR = 1,867 dan 95%CI = 0,202 – 1,887), persepsi kualitas pelayanan KB (pvalue = 0,782, OR = 1,361 dan 95%CI = 0,457 – 4,050), dan efek samping kontrasepsi (pvalue = 0,154 dan 95%CI = 0,852 – 8,645) dengan kejadian drop out KB di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Disarankan bagi bidan lebih meningkatkan dalam memberikan informasi yang berkaitan tentang KB agar jumlah peserta KB meningkat dan peserta KB yang mengalami drop out dapat dicegah dan diatasi.

Kata Kunci: drop out akseptor KB, persepsi kualitas pelayanan